

MEMPERKUAT KEYAKINAN INDIVIDU UNTUK MENDORONG  
TEKAD DALAM MEWUJUDKAN CITA-CITA SEBAGAI PRIBADI  
YANG BERKARAKTER KUAT

Muhammad Faiz Ramadhan<sup>1</sup>, Edy Soesanto<sup>2</sup>, Dimas Priam Budi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [202410255018@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410255018@mhs.ubharajaya.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. E-mail: [202410255014@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410255014@mhs.ubharajaya.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-01-31  
Review : 2025-01-31  
Accepted : 2025-01-31  
Published : 2025-01-31

KEYWORDS

Self-Confidence, Motivation, Life  
Goals, Character, Strategy,  
Character Development,  
Psychological Well-Being,  
Leadership, Education.

A B S T R A C T

Every individual has the potential to achieve success in life, but often, low self-confidence serves as a major barrier that hinders the attainment of their goals. This research aims to identify various techniques and strategies that can be used to enhance self-confidence, motivate individuals, and support them in achieving their life goals while building a strong character. The primary focus of this study is to discover effective approaches to strengthen an individual's self-belief, which in turn will foster the determination to achieve aspirations and cultivate a resilient character. Through a literature review and case analysis, this research explores the various factors that influence a person's level of confidence, as well as the psychological mechanisms underlying the relationship between self-confidence, determination, and character development. Furthermore, this study also examines the significant role of external factors such as social support, education, and leadership in shaping both self-confidence and character. Several strategies identified in the literature include parental involvement in education, the application of local cultural values, and the integration of faith-based approaches in character building. This research also highlights the importance of character development in the context of psychological well-being, especially for vulnerable individuals, such as children in orphanages. It is hoped that by identifying various strategies to boost self-confidence, individuals will be better equipped to build a strong character, set clear life goals, and overcome the increasingly complex challenges of life. This study offers insights into how to develop individuals who are not only successful personally but also capable of making a positive contribution to the society around them.

A B S T R A K

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Motivasi, Tujuan Hidup, Karakter, Strategi, Pembentukan Karakter, Kesejahteraan Psikologis, Kepemimpinan, Pendidikan.

Setiap individu memiliki potensi untuk meraih kesuksesan dalam hidup, namun seringkali rasa kurang percaya diri menjadi penghalang utama yang menghambat pencapaian tujuan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai teknik dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri, memotivasi individu, serta mendukung mereka dalam meraih tujuan hidup dan membangun karakter yang kuat. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan pendekatan-pendekatan yang efektif dalam memperkuat keyakinan diri

---

individu, yang pada gilirannya akan mendorong tekad untuk mencapai cita-cita dan membentuk karakter yang tangguh. Melalui kajian literatur dan analisis kasus, penelitian ini mengungkap berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang, serta mekanisme psikologis yang mendasari hubungan antara keyakinan diri, tekad, dan pembentukan karakter. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran penting aspek-aspek eksternal seperti dukungan sosial, pendidikan, dan kepemimpinan dalam mempengaruhi pembentukan karakter dan keyakinan diri individu. Beberapa strategi yang ditemukan dalam literatur meliputi keterlibatan orang tua dalam pendidikan, penerapan nilai-nilai budaya lokal, dan integrasi pendekatan berbasis agama dalam membangun karakter. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan karakter dalam konteks kesejahteraan psikologis, terutama bagi individu yang berada dalam kondisi rentan, seperti anak-anak panti asuhan. Diharapkan bahwa dengan mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, individu akan lebih mampu membangun karakter yang kokoh, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta mampu mengatasi tantangan hidup yang semakin kompleks. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana membentuk individu yang tidak hanya berhasil secara pribadi tetapi juga mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat di sekitar mereka.

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan karakter merupakan salah satu tema yang terus relevan dalam dunia pendidikan, sosial, dan budaya. Karakter individu yang kuat tidak hanya menentukan keberhasilan pribadi tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis, produktif, dan berdaya saing. Di tengah dinamika globalisasi, transformasi teknologi, dan pergeseran nilai-nilai budaya, pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk memastikan bahwa generasi masa depan memiliki fondasi moral dan etika yang kokoh. Pembangunan karakter yang baik bertujuan mencetak individu dengan kepribadian yang jujur, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki wawasan luas.

Berbagai penelitian telah membahas pendekatan dan strategi pembangunan karakter yang efektif, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Iriastuti (2021), misalnya, menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan siswa melalui kegiatan kunjungan rumah oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Dalam konteks ini, guru BK tidak hanya berperan sebagai fasilitator pendidikan tetapi juga sebagai penghubung antara siswa dan orang tua. Pendekatan ini memungkinkan terbentuknya sinergi antara keluarga dan sekolah, yang berkontribusi pada penyelesaian berbagai permasalahan siswa, termasuk dalam hal pengembangan karakter.

Selanjutnya, Fajarwati (2020) menggali strategi *wisdom massage* dalam memperkuat karakter generasi milenial. Strategi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan generasi muda yang menghadapi berbagai tantangan unik di era modern, seperti tekanan sosial, perkembangan teknologi, dan perubahan pola interaksi. Sementara itu, Muslifar dan Irawan (2020) mengangkat pentingnya kearifan lokal sebagai kerangka nilai dalam membentuk karakter individu. Kearifan lokal tidak hanya relevan dalam konteks budaya tetapi juga sebagai alat untuk menghubungkan individu

dengan akar tradisi dan norma-norma yang telah terbukti efektif dalam membangun kehidupan yang harmonis.

Dalam bidang pendidikan formal, Harahap (2019) dan Sari (2023) mengkaji pendekatan yang lebih terstruktur dalam membangun karakter siswa. Harahap berfokus pada konsep pembangunan karakter dalam konteks pendidikan secara umum, sementara Sari menitikberatkan pada integrasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk etika dan karakter siswa. Pendidikan berbasis nilai agama menawarkan pendekatan yang holistik dengan memberikan pedoman moral yang kuat sekaligus membangun kesadaran spiritual siswa

Tidak hanya itu, aspek kepemimpinan juga menjadi salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter. Amaliah dkk. (2021) menyoroti peran kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan peserta didik. Pemimpin karismatik dapat menjadi teladan yang menginspirasi dan membimbing peserta didik untuk mengembangkan karakter yang tangguh dan optimis. Di sisi lain, Nurachmadi dkk. (2024) mengkaji pentingnya tekad sebagai elemen kunci dalam membangun karakter. Tekad yang kuat memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang tepat dan berkomitmen pada pencapaian tujuan jangka panjang.

Perhatian terhadap kelompok rentan, seperti anak-anak di panti asuhan, juga menjadi bagian penting dalam pembangunan karakter. Amelia dkk. (2024) meneliti pembangunan karakter dengan pendekatan kesejahteraan psikologis, sedangkan Saputri dkk. (2024) mengembangkan terapi psikologi untuk meningkatkan resiliensi anak-anak panti asuhan. Kajian ini menunjukkan bahwa pembangunan karakter harus mempertimbangkan kondisi psikologis individu, terutama mereka yang hidup dalam situasi sulit, agar intervensi yang diberikan dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan.

Terakhir, Suwartini (2019) menekankan pentingnya pengembangan karakter dalam kerangka keberlanjutan sumber daya manusia. Ia menyoroti aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai dimensi penting dalam pembangunan karakter yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada individu tetapi juga pada kontribusi kolektif dalam menciptakan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Berdasarkan berbagai pandangan dan temuan tersebut, jelas bahwa pembangunan karakter merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai pendekatan dan strategi. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang berbagai cara yang dapat diterapkan untuk membentuk karakter individu yang berkualitas. Penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi nilai-nilai dan kerangka kerja yang relevan, serta menyesuaikan pendekatan pembangunan karakter dengan kebutuhan spesifik masyarakat modern. Dengan memahami lebih dalam aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam merancang program pembangunan karakter yang aplikatif dan berdampak luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode menggunakan studi literatur dengan identifikasi matrik persamaan dan perbedaan, Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pentingnya memperkuat keyakinan individu untuk mendorong tekad dalam mewujudkan cita-cita sebagai pribadi yang berkarakter kuat. Metodologi ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir.

Penelitian ini mengkaji berbagai strategi pembangunan karakter berdasarkan beberapa jurnal, antara lain: keterlibatan orang tua dalam pendidikan melalui kegiatan kunjungan rumah oleh guru BK untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah siswa (Iriastuti, 2021), penguatan karakter generasi milenial melalui strategi *wisdom massage* (Fajarwati, 2020), peran kearifan lokal dalam membentuk karakter ideal konseli (Muslifar & Irawan, 2020), pentingnya pendidikan karakter dalam konteks pendidikan secara umum (Harahap, 2019), integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa di tingkat sekolah dasar (Sari, 2023), pengaruh kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan siswa (Amaliah et al., 2021), pentingnya tekad dalam pembentukan karakter (Nurachmadi et al., 2024), serta pendekatan kesejahteraan psikologis dan terapi psikologi untuk meningkatkan resiliensi anak panti asuhan (Amelia et al., 2024; Saputri et al., 2024), dan pembangunan karakter dalam kerangka keberlanjutan sumber daya manusia (Suwartini, 2019).

| No | Judul                                                                                                     | Penulis                            | Persamaan                                                                                                                               | Perbedaan                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | “Meningkatkan Kepedulian Orang Tua Terhadap Masalah Siswa, Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah Oleh Guru Bk” | Mae Endang Iriastuti (2021)        | Bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu, baik itu siswa maupun generasi muda                                                     | Terlalu fokus pada siswa dan keterlibatan orang tua untuk mengatasi masalah siswa                           |
| 2  | “Penguatan Karakter Melalui Strategi Wisdom Massage Pada Generasi Milenial”                               | Retno Fajarwati (2020)             | Membahas penguatan karakter sebagai tema utama                                                                                          | .Fokus pertama pada generasi milenial dan pendekatan melalui strategi tertentu                              |
| 3  | “Karakter Ideal Konseli Dalam Praktek Kearifan Lokal Masyarakat Desa”                                     | Rury Muslifar, A ndi Irawan (2020) | Kedua jurnal membahas pengembangan karakter individu, baik secara konseli dalam konteks kearifal local maupun generasi muda secara umum | Berbasis pada kearifan local masyarakat desa sebagai kerangka nilai dalam membentuk karakter ideal konseli. |
| 4  | “Character Building Pendidikan Karakter”                                                                  | Ade Chita Putri Harahap (2019)     | Kedua jpaper membahas topik yang berkaitan dengan characer building atau Pembangunan karakter individu                                  | Cenderung membahas pementukan character dalam konteks Pendidikan secara umum                                |
| 5  | “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Etika Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar”   | MEILIZA SARI (2023)                | Kedua paper menitikberatkan pada pembentukan character individu                                                                         | Berbasois pada ajaran agama islam yang dijadikan pedoman utama dalam pembentukn                             |

|    |                                                                                                                           |                                                                    |                                                                                                                                      | character                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | “Upayah Menjadikan Pemimpin Karismatik Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Serta Wawasan Dalam Pendidikan”                 | Diah Nur Amaliah, Irwan Ribowo, Disepti, M. Duratun Nasihin (2021) | Sama sama berokus pada peningkatan kualitas individu melalui pendekatan tertentu: kepercayaan diri dan karakter kuat                 | Terlalu focus pada pengaruh kepemimpinan karismatik dalam membangun wawasan peserta didik TEKAD YANG KUAT: KAJIAN STUDI KEPUSTAKAAN |
| 7  | “TEKAD YANG KUAT: KAJIAN STUDI KEPUSTAKAANA N”                                                                            | Senki Nurachmadi , Fuji Rianti, Rahmawati, Sri Meli Mulyani (2024) | Sama – sama bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana membangun tekad atau keyakinan untuk mencapai tujuan atau cita cita | Lebih berfokus pada analisis tekad sebagai konsep utama, mencakup pengaruhnya terhadap perilaku pengambilan keputusan               |
| 8  | “CHARACTER BUILDING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAA N PSIKOLOGIS PADA ANAK PANTI ASUHAN DI KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM” | Cevy Amelia, Yuditia, Dhea Amelya Saputri, Nov ita Sari (2024)     | Keduanya membahas Pembangunan karakter sebagai focus utama                                                                           | Cenderung menggunakan pendekatan kesejahteraan psikologis sebagai tolak ukur keberhasilan Pembangunan karakter                      |
| 9  | “TERAPI PSIKOLOGI UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI ANAK PANTI ASUHAN DI WILAYAH HINTERLAND”                                  | Dhea Amelya Saputri, Novita Sari*, Yuditia Prameswari (2024)       | Fokus pada aspek psikologis atau mental yang menjadi factor penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian                       | Lebih berorientasi pada pengembangan individu dalam konteks pencapaian tujuan hidup                                                 |
| 10 | “PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTA N”                                                  | Sri Suwartini (2019)                                               | Sama – sama menekankan pentingnya pengembangan manusia, baik secara individu maupun untuk keberlanjutan                              | Kemungkinan membahas aspek social, ekonomi dan lingkungan dalam pengembangan karakter manusia                                       |

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konsep-konsep yang telah dikembangkan dalam berbagai penelitian terkait pembangunan

karakter. Pendekatan ini juga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai strategi, kerangka nilai, dan implementasi pembangunan karakter dalam berbagai konteks.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

| No | Hasil Perbedaan (X)                                                                                                                                                                                                                                  | Analisa (Y)                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Hipotesa              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | lebih fokus pada keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan siswa, dengan melibatkan kunjungan rumah oleh guru Bimbingan Konseling (BK) untuk meningkatkan perhatian orang tua terhadap masalah yang dihadapi siswa.                             | Pendekatan ini mengedepankan sinergi antara keluarga dan sekolah dalam mendukung perkembangan karakter siswa. Diharapkan dengan keterlibatan orang tua secara langsung, masalah siswa dapat teratasi lebih efektif, yang pada gilirannya mempengaruhi pembentukan karakter yang lebih baik.         | X1 dan Y1 berhubungan |
| 2  | berfokus pada penguatan karakter generasi milenial melalui strategi "wisdom massage", yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan bimbingan khusus bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman modern.                                     | Strategi ini menekankan pentingnya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial yang memiliki tantangan unik dalam era digital, tekanan sosial, dan perubahan cepat dalam pola kehidupan sosial. Hal ini berbeda dengan pendekatan yang lebih umum dalam pendidikan karakter.          | X2 dan Y2 berhubungan |
| 3  | Penelitian ini mengangkat pentingnya kearifan lokal sebagai kerangka nilai dalam membentuk karakter konseli. Kearifan lokal dianggap sebagai sumber kekuatan budaya yang dapat memperkuat karakter individu, terutama dalam konteks masyarakat desa. | Pendekatan ini menonjolkan nilai-nilai budaya lokal yang telah teruji sepanjang waktu sebagai dasar karakter yang kokoh. Kearifan lokal memberikan arah yang jelas bagi individu dalam berinteraksi dengan masyarakat serta dalam membentuk karakter yang sesuai dengan norma dan tradisi yang ada. | X3 dan Y3 berhubungan |
| 4  | lebih menekankan pada konsep umum pembangunan karakter dalam pendidikan. Penelitian ini membahas pendidikan karakter secara luas, tanpa mengkhususkan pada aspek tertentu seperti nilai agama atau budaya lokal.                                     | Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pembangunan karakter, namun tidak secara mendalam mengintegrasikan elemen-elemen spesifik yang dapat memperkaya pembentukan karakter, seperti kearifan lokal atau nilai-nilai agama tertentu.                                       | X4 dan Y4 berhubungan |

|   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                     |                          |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 5 | fokus pada integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan etika dan moral siswa di tingkat sekolah dasar.                                 | Pendekatan berbasis agama ini memberikan landasan yang kokoh dalam pembentukan karakter dengan pedoman moral yang jelas dan berbasis pada nilai agama, yang diharapkan membimbing siswa untuk menjadi individu yang jujur, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.  | X5 dan Y5<br>berhubungan |
| 6 | lebih fokus pada bagaimana pengaruh kepemimpinan karismatik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan peserta didik.                                                          | Pendekatan ini menyoroti pentingnya teladan kepemimpinan dalam membentuk karakter siswa. Pemimpin yang karismatik dapat menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan karakter yang lebih baik dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. | X6 dan Y6<br>berhubungan |
| 7 | fokus pada analisis konsep tekad dalam pembentukan karakter. Tekad yang kuat dikaji sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan hidup.                 | Tekad yang kuat dapat membantu individu tetap fokus pada tujuannya dan mengatasi hambatan, yang memperkuat ketahanan mental serta memberikan arahan yang jelas dalam kehidupan.                                                                                     | X7 dan Y7<br>berhubungan |
| 8 | Penelitian ini mengkaji pembentukan karakter dengan menggunakan pendekatan kesejahteraan psikologis, sebagai ukuran keberhasilan dalam pembangunan karakter anak-anak panti asuhan. | Pendekatan ini mengakui pentingnya kesehatan mental dan emosional dalam pembentukan karakter, terutama bagi anak-anak yang hidup dalam situasi sulit. Perubahan psikologis yang positif dapat memberikan dampak yang signifikan pada pembentukan karakter mereka.   | X8 dan Y8<br>berhubungan |
| 9 | fokus pada pengembangan resiliensi anak panti asuhan dengan terapi psikologi sebagai pendekatan untuk membangun ketahanan mereka.                                                   | Terapi psikologi berperan penting dalam membantu anak-anak panti asuhan mengatasi kesulitan dan tantangan hidup mereka, yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih tangguh dan tahan banting.                                                          | X9 dan Y9<br>berhubungan |

|    |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                             |                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 10 | membahas pentingnya pengembangan karakter dalam konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan fokus pada keberlanjutan sumber daya manusia dalam pembangunan karakter. | Pendekatan ini memperluas pandangan tentang karakter dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi individu, serta kontribusi kolektif dalam menciptakan dunia yang lebih baik, relevan dengan perkembangan masyarakat modern. | X10 dan Y10 berhubungan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai penelitian terkait dengan pembangunan karakter, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter adalah suatu proses multidimensional yang melibatkan banyak aspek dan pendekatan yang berbeda. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ini tidak hanya terbatas pada pengaruh keluarga atau pendidikan formal, namun juga melibatkan elemen-elemen sosial, budaya, psikologis, dan bahkan aspek spiritual. Karakter yang kuat tidak hanya mempengaruhi keberhasilan individu dalam mencapai tujuan hidupnya, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, produktif, dan berdaya saing.

Sebagai contoh, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Iriastuti (2021), terbukti efektif dalam meningkatkan perhatian orang tua terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa dan memfasilitasi pembentukan karakter mereka. Keterlibatan ini menciptakan sinergi yang positif antara rumah dan sekolah dalam mendukung perkembangan siswa. Pendekatan ini penting karena keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk nilai-nilai dasar seorang individu.

Di sisi lain, strategi yang diusung oleh Fajarwati (2020) dalam penguatan karakter generasi milenial melalui "wisdom massage" menunjukkan bahwa karakter harus dibentuk dengan pendekatan yang relevan dengan tantangan zaman. Generasi milenial menghadapi berbagai tekanan sosial dan teknologi, dan dengan demikian membutuhkan strategi yang lebih adaptif dan spesifik terhadap kebutuhan mereka. Pendekatan berbasis kearifan lokal, sebagaimana ditunjukkan oleh Muslifar dan Irawan (2020), juga memberikan wawasan penting tentang bagaimana nilai-nilai tradisional dapat digunakan sebagai fondasi untuk membentuk karakter yang kokoh dan stabil dalam masyarakat yang semakin global.

Dalam konteks pendidikan formal, Harahap (2019) memberikan gambaran umum mengenai pentingnya pendidikan karakter yang terstruktur. Pendidikan karakter yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, namun juga pada pengembangan moral dan etika, sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan sosial yang ada. Begitu pula, integrasi nilai-nilai agama, seperti yang disarankan oleh Sari (2023), memperkaya pendekatan pendidikan karakter dengan memberikan pedoman moral yang kuat dan berbasis spiritual yang menjadi dasar etika dan perilaku siswa.

Selain itu, aspek kepemimpinan juga memegang peranan penting dalam pembangunan karakter, sebagaimana dijelaskan oleh Amaliah et al. (2021), yang menyoroti peran kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kepercayaan diri dan wawasan siswa. Pemimpin yang memiliki karakter kuat dapat menjadi teladan yang menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan karakter yang tangguh dan positif.

Namun, dalam beberapa penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Nurachmadi et al. (2024), pentingnya tekad dalam membangun karakter juga tidak bisa diabaikan. Tekad yang kuat memungkinkan individu untuk tetap fokus pada tujuan hidup mereka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang meskipun ada banyak rintangan yang menghadang. Pendekatan ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti keteguhan hati dan keinginan yang kuat untuk sukses memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter.

Pendekatan psikologis juga menjadi salah satu dimensi yang tidak kalah penting dalam pembentukan karakter, sebagaimana tercermin dalam penelitian Amelia et al. (2024) dan Saputri et al. (2024) mengenai kesejahteraan psikologis anak-anak panti asuhan. Anak-anak yang hidup dalam kondisi yang kurang menguntungkan memerlukan dukungan psikologis yang dapat membantu mereka membangun ketahanan mental dan menghadapi tantangan hidup mereka dengan lebih baik.

Terakhir, Suwartini (2019) menekankan pentingnya pembangunan karakter dalam konteks keberlanjutan sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks ini, pembangunan karakter tidak hanya merupakan upaya individu tetapi juga merupakan usaha kolektif dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

#### **Saran:**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari kajian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperkuat upaya pembangunan karakter di masyarakat, terutama dalam konteks pendidikan:

**Perlunya Sinergi Antara Keluarga dan Sekolah:** Mengingat peran penting keluarga dalam pembentukan karakter anak, seperti yang dijelaskan oleh Iriastuti (2021), maka perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kerjasama antara orang tua dan sekolah. Program-program yang melibatkan orang tua dalam pendidikan, seperti kunjungan rumah, harus lebih diperluas dan didorong. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan karakter anak secara menyeluruh.

**Pendekatan Karakter yang Relevan dengan Zaman:** Untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial, diperlukan penguatan karakter yang lebih relevan dengan konteks zaman. Pendekatan yang lebih modern, seperti "wisdom massage" yang diusulkan oleh Fajarwati (2020), perlu diimplementasikan lebih luas untuk memastikan karakter generasi muda tetap kuat meskipun dalam menghadapi tekanan zaman yang serba cepat dan dinamis.

**Pemanfaatan Kearifan Lokal:** Penggunaan kearifan lokal sebagai bagian dari pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk individu yang memiliki wawasan luas tentang budaya dan nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan di berbagai tingkat.

**Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah:** Pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan formal. Tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa. Selain itu, nilai-nilai agama yang sesuai dengan budaya masyarakat juga harus menjadi pedoman dalam pendidikan karakter.

**Pemimpin Sebagai Teladan:** Dalam konteks pendidikan, pemimpin yang karismatik dan memiliki karakter kuat harus menjadi teladan bagi siswa. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan harus menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang

baik kepada para pendidik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi dan menginspirasi siswa.

**Penguatan Tekad Individu:** Dalam upaya membangun karakter, penting untuk memperkuat tekad individu, seperti yang dikemukakan oleh Nurachmadi et al. (2024). Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keteguhan hati harus menjadi bagian dari pendekatan pendidikan karakter. Dengan tekad yang kuat, individu dapat mengatasi tantangan dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

**Pendekatan Psikologis untuk Anak-Anak di Lingkungan Rentan:** Dalam konteks anak-anak di panti asuhan atau mereka yang hidup dalam situasi sulit, pendekatan psikologis yang berbasis pada kesejahteraan mental harus lebih diperhatikan. Terapi psikologi dan program dukungan emosional dapat membantu anak-anak ini membangun karakter yang tangguh dan menghadapi masa depan dengan lebih optimis.

**Keberlanjutan Pembangunan Karakter:** Pembangunan karakter tidak hanya sebatas pada aspek individu, tetapi juga harus memperhatikan konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan, seperti yang dijelaskan oleh Suwartini (2019). Oleh karena itu, pembangunan karakter harus diintegrasikan dalam kebijakan sosial dan pembangunan yang lebih luas untuk menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Cita putri Harahap. (2019). Character Building Pendidikan Karakter. *Al-Irsyad Jurnal : Pendidikan Dan Konseling*, 9(1), 1–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/287159385.pdf>
- Adolph, R. (2016). Penguatan Karakter Melalui Strategi Wisdom Massage pada Generasi Milenial. 8, 1–23.
- Cevy Amelia, Yuditia, Dhea Amelya Saputri, & Novita Sari. (2024). Character Building Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Pada Anak Panti Asuhan Di Kecamatan Sekupang Kota Batam. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 1(3), 37–45. <https://doi.org/10.37776/pend.v1i3.1411>
- Diah Nur Amaliah, Irwan Ribowo, Disepti, M. Duratun Nasihin, D. S. M. N. A. (2021). Upayah Menjadikan Pemimpin Karismatik Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Serta Wawasan Dalam Pendidikan. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 155. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10486>
- Meningkatkan Kepedulian Orang Tua Terhadap Masalah Siswa, Melalui Kegiatan Kunjungan Rumah Oleh Guru Bk''. (2021). MENINGKATKAN KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP MASALAH SISWA, MELALUI KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH OLEH GURU BK MAE ENDANG IRIASTUTI SMK Negeri 1 Kalasan, 75(17), 399–405.
- Muslifar, R., & Irawan, A. W. (2020). Karakter Ideal Konseli Dalam Praktek Kearifan Lokal Masyarakat Desa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v2i1.1470>
- Nurachmadi, S., Rianti, F., & Mulyani, S. M. (2024). TEKAD YANG KUAT : KAJIAN STUDI KEPUSTAKAANAN Senki Nurachmadi , Fuji Rianti , Rahmawati , Sri Meli Mulyani. 8(1), 67–76. <https://doi.org/10.32832/komunika.v8i1.16585>
- Saputri, D. A., Sari, N., & Prameswari, Y. (2024). Hero : Terapi Psikologi Untuk Meningkatkan Resiliensi Anak Panti Asuhan Di Wilayah Hinterland. *Jurnal Kuat (Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan)*.
- Sari, M., & Haris, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>
- Suwartini, S. (2019). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.

<https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>